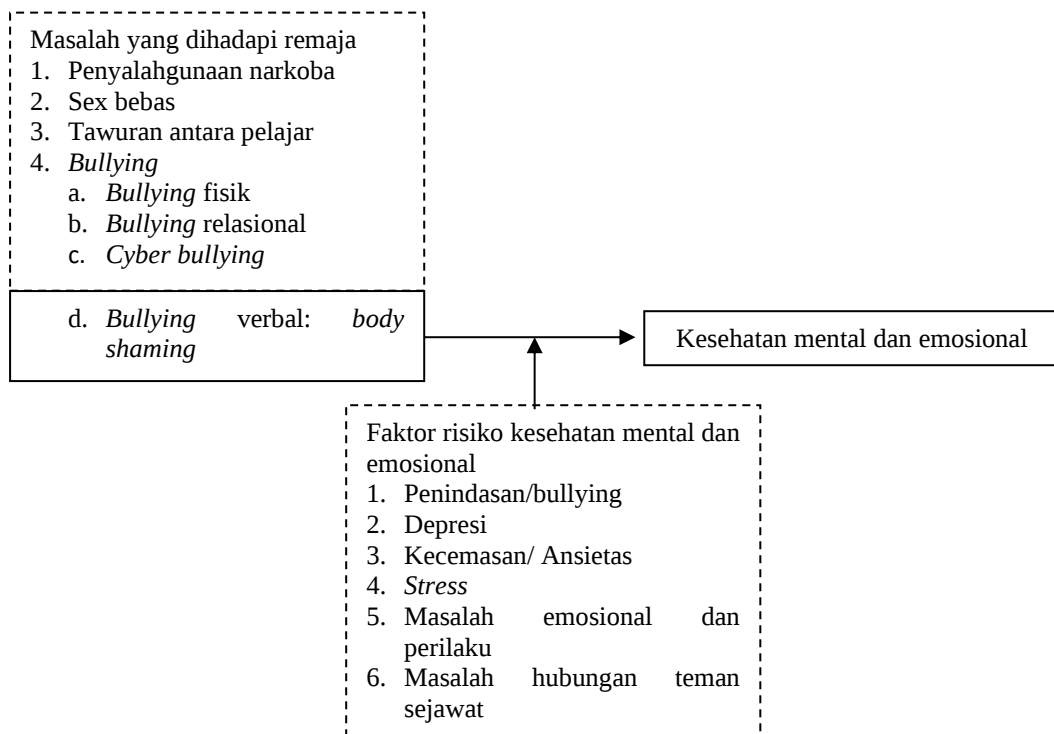


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (*conceptual framework*) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan *literature* atau teori yang sudah ada (Shi, 2008 dan Swarjana, 2017).



Keterangan :

- : variabel yang diteliti
- : variabel yang tidak diteliti
- : Berhubungan

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan *Body Shaming* Dengan Kesehatan Mental dan Emosional Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta Selatan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel penelitian ini terdiri dari :

a. Variabel *Independent*

Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *body shaming*

b. Variabel *dependent*

Variabel dependent atau variabel terikat Adalah variabel yang nilainya ditentukan variabel lain (Nursalam, 2020). Variabel dependen dalam penelitian ini kesehatan mental dan emosional

2. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian merupakan definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep (Sugiyono, 2018). Definisi operasional dalam penelitian seperti tabel berikut :

Tabel 1
Definisi Operasional Penelitian Hubungan *Body Shaming* Dengan Kesehatan Jiwa Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta Selatan

NO	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	2	3	4	5	6
1	Variabel bebas : <i>body shaming</i>	Perilaku/tindakan seseorang dalam bentuk kekerasan verbal-emosional yang mengomentari fisik/tubuh diri sendiri, penampilan orang lain, atau membandingkan fisik orang lain, serta kondisi sosial-ekonomi seseorang.	Kuesioner	1. Rendah dengan rentang skore 26-66 2. Sedang rentang skore 67-102 3. Tinggi rentang skore 103-130	Ordinal
2	Variabel terikat : Kesehatan Mental dan Emosional	Keadaan atau kondisi yang menggambarkan kondisi psikologis meliputi: a. Gejala psikologis b. Gejala fisik c. Kognisi dan perilaku d. Fungsi sosial e. Stres dan ketegangan.	Kuesioner <i>Self Reporting Questionnaire</i> (SRQ-20)	1. Orang Sehat (1-5 ya dari 1-20) 2. Gangguan Mental Emosional (6-20 ya dari 1-20)	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah Ada Hubungan *Body Shaming* dengan Kesehatan Mental dan Emosional Remaja di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuta Selatan.